

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Berdasarkan kutipan dari buku Jejak Medan Tempoe Doeloe, Medan kini merupakan kota ketiga terbesar di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya. Sebagai ibukota Sumatera Utara, kota ini sedang memacu diri menjadi metropolitan dan megapolitan. Pada tahun 1950 Medan sudah ada, yang diresmikan oleh Guru Patimpus dari kampung Medan Putri menjadi sebuah cikal bakal kota. Maka dari itu pemerintah daerah kota Medan menyepakati kalau kota Medan berdiri pada tahun 1590.

Sebagaimana yang ditulis oleh zaenuddin HM, dalam bukunya Asal-Usul Kota- Kota di Indonesia Tempo Doeloe, Medan berawal dari sebuah kampung bernama kampung Medan Purti yang didirikan oleh Guru Patimpus pada tahun 1590. Guru patimpus adalah seorang putra Karo bermarga Sembiring Pelawi dan beristrikan seorang putri Datok Pulau Berayan. Nama Medan sendiri konon berasal dari kata *Madaan* berarti menjadi sehat atau lebih baik. Ini sejalan dengan kenyataan bahwa Guru Patimpus adalah seorang tabib yang memiliki keahlian dalam pengobatan tradisional Karo pada masanya. Dia banyak menyembuhkan penyakit yang diderita penduduk. Dari kenyataan itulah yang kemudian menjadi sebutan bagi Kota Medan, yang kita kenal sampai sekarang.

Demikian pula di dalam tulisan Tengku Azwansyah A. Teruna dalam bukunya Sultan Makmoen Al-Rasyid dan Berdirinya Pemerintahan Kota Medan serta

Istana Maimoon, menyatakan ada seorang bernama Guru Patimpus. Dia memeluk agama islam atas pengaruh seorang ulama yang disebut Datuk Kota Bangun terjadi sekitar 1590 M. Datuk ini adalah Imam Siddik bin Abdullah yang makamnya, terletak di Kelumpang Deli. Pada batu nisannya tertulis : meninggal 23 Syaban 993 H atau 27 Juni 1590 M. Makam itu terletak di kampung Medan, Ini memberikan alasan bahwa Guru Patimpus berguru Agama dahulunya pada Datuk kota Bangun, tidak lain adalah Imam Siddik sendiri. Pada masa itu Guru Patimpus sudah membuat kampung Medan setelah menikah dengan anak raja Pulau Berayan.

Sebagai masyarakat kota Medan. Sudah seharusnya kita memiliki pemahaman yang baik tentang sejarah kota Medan salah satunya mengenal Pendiri Kota Medan. Dari hasil survey yang di lakukan penulis menggunakan google formulir mulai dari bulan Mei 2019 kepada masyarakat, mahasiswa dan pelajar. pertanyaan pertama yang di berikan penulis ialah tentang kapan kota Medan berdiri, 34 tanggapan menyatakan 38,2% tidak mengetahui dan 61% mengetahui. Dan pertanyaan kedua yang di berikan penulis ialah tentang sejarah guru patimpus, 34 tanggapan menyatakan 44,1% tidak mengetahui dan 55,9 % mengetahui.

Dilihat dari persentase angka yang tidak mengetahui tentang kapan kota Medan berdiri dan sejarah Guru Patimpus kebanyakan yang tidak mengetahui ialah mahasiswa dan pelajar. Dengan ketidaktahuan tentang sejarah Guru Patimpus pendiri kota Medan sehingga banyak yang mengetahui Guru Patimpus hanyalah sebuah monumen tugu dan nama jalan di kota Medan. Dari hasil survey

penyebabnya adalah karena ketidakpedulian akan sejarah dan kurangnya catatan informasi seperti buku dan pembelajaran mengenai sejarah Guru Patimpus sehingga informasi tersebut sulit tersampaikan. Dikhawatirkan sejarah ini akan terlupakan kalau tidak ada tindakan untuk melestarikannya kembali kepada masyarakat mahasiswa dan pelajar tentang sejarah Guru Patimpus seorang pendiri kota Medan.

Oleh sebab itu penulis mengangkat kembali sejarah Guru Patimpus pendiri kota Medan dengan menginterpretasikan ulang dari sumber-sumber yang disusun, serta fakta-fakta yang menghasilkan suatu kronologi sehingga menjadi suatu kisah, yang menceritakan dari awal sejarah Guru Patimpus sampai terbentuknya Kota Medan. Agar masyarakat, mahasiswa dan pelajar dapat belajar dan menambah pengetahuan tentang sejarah pendiri kota Medan, dengan media animasi 2D yang dibuat semenarik mungkin agar informasi tersebut mudah dipahami dan menjadi daya tarik masyarakat untuk mengetahui sejarah Guru Patimpus yang menambah wawasan tentang sejarah kota Medan dan mudah diakses dimana saja dengan harapan setelah mengetahui tentang sejarah terbentuknya kota Medan masyarakat dapat menjaga, merawat, peduli terhadap kota dan melestarikan sejarah Guru patimpus pendiri Kota Medan.

I.2. Rumusan Masalah

Bagaimana agar masyarakat kota Medan dapat mengetahui sejarah Guru Patimpus pendiri kota Medan dengan Animasi 2D yang menarik untuk melestarikan sejarah kota Medan.

I.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yaitu :

1. Fokus membahas tentang sejarah Guru Patimpus Pendiri Kota Medan dalam bentuk Animasi 2D.
2. Animasi 2D Reinterperasi Sejarah Guru Patimpus menggunakan referensi buku yang berjudul “Guru Patimpus Sembiring Pelawi” yang di tulis oleh Robert Perangin-angin, MSI.

I.4. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu :

1. Melestarikan sejarah kota Medan dengan menginterpretasi Guru Patimpus pendiri kota Medan kedalam animasi 2D.
2. Agar masyarakat kota medan tau tentang sejarah Pendiri kota Medan.

I.5. Manfaat

Adapun manfaat bagi masyarakat kota medan adalah :

1. Masyarakat dapat lebih menjaga, merawat, dan peduli terhadap kota Medan setelah mengetahui sejarah terbentuknya kota Medan.
2. Dengan mengetahui sejarah ini masyarakat kota Medan termotivasi mengembangkan daerahnya.

